

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membangun suatu usaha tidak cukup hanya dengan modal yang besar serta tekad yang cukup. tetapi adalah sangat penting dan perlu dilakukan adanya suatu sistem perencanaan yang terintegrasi, sistem pengendalian yang baik dan didukung oleh tenaga yang profesional, dalam bidangnya masing-masing.

Suatu perencanaan yang baik apabila dapat menunjukkan rencana dari setiap bagian yang ada dalam perusahaan, dan dibuat berdasarkan kebutuhannya. Pada akhir periode maka setiap pimpinan bagian akan mempertanggungjawabkan pekerjaannya sesuai dengan rencana yang telah dibuatnya.

Pada perusahaan yang sudah berskala menengah keatas dan besar, biasanya perencanaan dibuat dalam tiga periode, terdiri dari periode jangka pendek, menengah dan periode jangka panjang, ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan koordinasi, pengendalian, serta melakukan evaluasi mengenai apa yang telah dicapai dan yang belum dapat dilaksanakan.

Keberhasilan dalam melaksanakan rencana tersebut dapat diukur dengan adanya sistem pelaporan yang disampaikan secara teratur oleh setiap jenjang manajemen yang ada dalam perusahaan secara teratur setiap periode, atau paling tidak sekali dalam setahun, yaitu pada penutupan tahun buku. Laporan yang dimaksud dapat dilakukan dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif dan akan dievaluasi serta dianalisa untuk mengetahui kondisi perusahaan pada saat itu, sesuai laporan yang dibuat yang didasarkan pada perencanaan pada awal setiap periode pekerjaan.

Khusus pada perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi dimana melakukan pekerjaan berdasarkan *job order*, yang memperlihatkan perbedaan karakteristik suatu proyek dengan proyek lainnya baik dalam hal pelaksanaannya, kebutuhan modal kerja, besarnya biaya yang akan dikeluarkan, bahkan keuntungannya pun sulit untuk diprediksi secara tepat.

Dalam keadaan seperti ini para tenaga-tenaga yang profesional selalu dituntut untuk menjaga supaya dalam mengelola perusahaan dapat dilakukan secara baik, karena itu dalam hal pengambilan keputusan diupayakan supaya keputusan yang diambil selalu tepat waktu dan tepat guna, karena jikalau tidak demikian, maka dia tidak akan mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan serta menghadapi persaingan yang sangat ketat pada akhir-akhir ini. Untuk mendukung supaya pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik, perlu didukung oleh data-data yang akurat dengan penyajian yang baik, data yang dimaksud bisa dalam bentuk kuantitatif.

Salah satu alat yang biasanya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pimpinan adalah laporan keuangan perusahaan, yang dapat memberikan gambaran mengenai posisi perusahaan, baik posisi aktiva, posisi passiva perusahaan, posisi bertambah atau berkurangnya modal, juga mengenai posisi akhir keuangan perusahaan, laporan keuangan tersebut juga akan disampaikan dalam rapat pemegang saham untuk dievaluasi dalam rangka mengetahui kinerja dari pada manajemen.

Selain kebutuhan pemegang saham di atas, laporan keuangan yang telah dibuat akan dijadikan sebagai laporan yang akan dievaluasi oleh manajemen untuk mengetahui keberhasilannya dalam melaksanakan tugas operasionalnya, karena itu manajemen perusahaan dapat melihat secara langsung mengenai kemampuannya dalam mengendalikan perusahaan, Apakah dilaksanakan secara efisien dan efektif termasuk bagaimana cara membuat prediksi ke depan apakah diperlukan adanya kebijakan-kebijakan baru yang akan diambil demi perbaikan dan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Selain faktor internal di atas, faktor external juga membutuhkan laporan keuangan perusahaan yaitu bila ada investor baru yang ingin masuk menjadi pemegang saham baru, bank-bank yang akan memberikan kredit pinjaman modal kerja untuk kegiatan operasional, kepentingan untuk fiskus dan regulation statistik, serta dapat juga dipergunakan oleh akademis, Analis, serta Pusat Data Bisnis / lembaga pengumpul data bisnis untuk dijadikan sebagai bahan atau

sumber informasi primer yang akan diolah untuk menghasilkan bahan informasi yang bermanfaat bagi analisa, ilmu pengetahuan dan lain-lain yang membutuhkan.

B. Tujuan Penulisan

Dari beberapa hal yang telah diuraikan di atas menunjukkan betapa pentingnya laporan keuangan yang baik bagi perusahaan, oleh karena itu yang akan menjadi pembahasan pokok dalam penulisan thesis ini adalah bagaimana suatu Analisa Laporan Keuangan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan manajemen, khususnya bagi manajemen PT. XYZ, dengan menggunakan Laporan keuangan selama 5 tahun, sebagai pokok pembahasan.

Adapun tujuan penulisan tesis Analisa Laporan Keuangan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan manajemen PT. XYZ adalah

1. Menganalisa secara keseluruhan keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan ditinjau dari sudut analisa keuangan yaitu, *liquiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.*
2. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun apakah berjalan dengan baik
3. Menganalisa mengenai kemungkinan apakah perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Dari beberapa tujuan diatas, diharapkan juga bahwa penulisan ini akan dapat memberikan manfaat bagi manajemen, mengenai cara membuat analisa laporan keuangan, juga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian dan pengawasan operasional dimasa datang.